

V. Kesimpulan dan Implikasi

A. Kesimpulan

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
5. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
6. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.
7. *Spread* tingkat suku bunga bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia.

B. Implikasi

Implikasi bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan BI mengenai jumlah minimal penyaluran kredit UMKM, maupun bagi yang sudah memenuhi target tersebut dan ingin meningkatkan jumlah kredit UMKM yang disalurkan, adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen bank harus meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang dihipunkannya, yaitu bisa dilakukan dengan cara mengadakan program *reward* yang menarik, pelayanan yang memuaskan, serta jaringan pelayanan yang luas dan mudah diakses guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank tersebut.
2. Pihak manajemen bank sebaiknya menjaga rasio LDR agar tetap berada pada batas aman yang telah ditentukan BI sebesar 78 persen sampai dengan 92 persen yaitu dengan cara mengontrol jumlah kredit yang disalurkan agar sesuai dengan dana yang diterimanya.
3. Pihak manajemen bank perlu menerapkan manajemen perkreditan yang baik dengan meningkatkan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam menyalurkan kreditnya guna menjaga rasio *Non Performing Loan* atau kredit bermasalah agar tetap berada dibawah 5 persen, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap jumlah kredit UMKM yang disalurkan.
4. Pihak manajemen bank sebaiknya dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari *spread* atau selisih tingkat suku bunga bank, karena pendapatan

dari *spread* tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya jumlah kredit UMKM yang akan disalurkan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 20 perusahaan yang masuk dalam kriteria pengambilan sampel.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan hanya menganalisis faktor internal dari bank saja.
3. Periode penelitian ini hanya selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 sehingga kurang menggambarkan hasil untuk jangka panjang.

D. Saran

Mengacu pada keterbatasan tersebut, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor eksternal atau fundamental yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit UMKM. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan analisis perbandingan terhadap beberapa jenis bank agar hasil penelitian nantinya lebih objektif, serta dapat menambahkan tahun atau periode penelitian untuk menggambarkan hasil dalam jangka waktu yang lebih panjang.